

**KESIAPAN TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH
MENERIMA PERUBAHAN TATA KERJA
PADA MASA PANDEMI DI SMP NEGERI
SE-KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

**WIDIYATI NOVERTA
NIM. 17002079**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

KESIAPAN TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH MENERIMA PERUBAHAN TATA KERJA PADA MASA PANDEMI DI SMP NEGERI SE-KOTA PARIAMAN

Nama : Widiyati Noverta
BP/NIM : 2017/17002079
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 Desember 2021

Disetujui oleh:

Ketua Jurusan



Drs. Syahril, M.Pd, Ph.D
NIP.19630424 198811 1 001

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP.19630320 198803 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang**

Judul : Kesiapan Tenaga Administrasi Sekolah Menerima Perubahan
Tata Kerja pada Masa Pandemi di SMP Negeri se-Kota Pariaman
Nama : Widiyati Noverta
BP/NIM : 2017/17002079
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 Desember 2021

Tim Penguji:

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua: Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd

1.

2. Anggota: Drs. Syahril, M.Pd, Ph. D

2.

3. Anggota: Dr. Jasrial, M.Pd

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widiyati Noverta

BP/NIM : 2017/17002079

Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Kesiapan Tenaga Administrasi Sekolah Menerima Perubahan
Tata Kerja pada Masa Pandemi di SMP Negeri se-Kota Pariaman.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil sendiri dan benar keasliannya kecuali ada pendapat orang lain yang dijadikan sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 20 Desember 2021

Saya yang menyatakan



Widiyati Noverta
2017/17002079

ABSTRAK

Judul : Kesiapan Tenaga Administrasi Sekolah Menerima Perubahan Tata Kerja pada Masa Pandemi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri se-Kota Pariaman

Penulis : Widiyati Noverta

Pembimbing : Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan yang penulis lakukan pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Pariaman yang menunjukkan masih rendahnya kesiapan tenaga administrasi sekolah menerima perubahan tata kerja yang terjadi pada masa pandemi. Pertanyaan penelitian ini adalah 1) bagaimana kesiapan TAS dilihat dari aspek adaptasi, 2) bagaimana kesiapan TAS dilihat dari aspek kesesuaian, 3) bagaimana kesiapan TAS dilihat dari aspek percaya diri, 4) bagaimana kesiapan TAS dilihat dari aspek dukungan pemimpin, dan 5) bagaimana kesiapan TAS dilihat dari aspek tingkat manfaat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesiapan TAS menerima perubahan tata kerja pada masa pandemi dilihat dari aspek adaptasi, kesesuaian, percaya diri, dukungan pemimpin dan tingkat manfaat di SMP Negeri se-Kota Pariaman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh tenaga pelaksana urusan administrasi sekolah di SMPNegeri se-Kota Pariaman berjumlah 49 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket menggunakan skala semantik diferensial dengan tujuh pilihan jawaban. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen kesiapan tenaga administrasi menerima perubahan tersebut valid dan reliabel. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 37 item valid dan reliabilitas $r_{hitung} = 0,947$ dan $r_{tab} = 0,444$. Data penelitian diolah dengan bantuan SPSS versi 26. Analisis deskriptif diperoleh dengan bantuan program SPSS dan microsoft excel dengan dihitung terlebih dahulu nilai mean, median, modus dan standar deviasi lalu membuat tabulasi data serta frekuensi data. Hasil penelitian menunjukkan kesiapan TAS SMPNegeri se-Kota Pariaman dilihat dari aspek: 1) adaptasi pada kategori siap dengan rata-rata 5,39 dan persentase 76,97%, 2) kesesuaian pada kategori siap dengan rata-rata 5,46 dan persentase 77,95%, 3) percaya diri pada kategori siap dengan rata-rata 5,63 dan persentase 80,42%, 4) dukungan pemimpin pada kategori siap dengan rata-rata 5,34 dan persentase 75,91%, dan 5) tingkat manfaat pada kategori siap dengan rata-rata 5,44 dan persentase 77,78%. Secara keseluruhan tenaga administrasi sekolah sudah berada pada kategori siap menerima perubahan tata kerja pada masa pandemi di SMPNegeri se-Kota Pariaman.

Kata kunci : kesiapan, tenaga administrasi sekolah, tata kerja

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbilalamin, puji syukur Penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan dengan judul “Kesiapan Tenaga Administrasi Sekolah Menerima Perubahan Tata Kerja pada Masa Pandemi di SMP Negeri se-Kota Pariaman” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak yang mana penulis banyak mendapat saran, bimbingan, bantuan, arahan dan petunjuk dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat Bapak /Ibu di bawah ini.

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M. Pd, PH. D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Rusdinal M. Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Syahril, M. Pd, Ph. D selaku Penguji I dan Bapak Dr. Jasrial, M. Pd selaku Penguji II Penulis.
6. Seluruh dosen dan pegawai tata usaha Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Seluruh Kepala Sekolah, Tenaga Administrasi Sekolah dan guru SMP Negeri se-Kota Pariaman yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Mansyah Wiran dan Ibunda Hani Sartuti yang menjadi support sistem penulis dalam keadaan apapun, yang selalu memberikan kasih sayang, memotivasi, mengingatkan, mengarahkan penulis untuk dapat mencapai tujuan. Serta kakak penulis, Wildati Purnama dan ketiga adik penulis, Wenva Qonita Luthfia, Waritsu rasyid dan Wafiyatu Wardah yang senantiasa membantu penulis saat membutuhkan pertolongan.
9. Orang yang juga menjadi support system penulis, Irsyadul Fikri, A. Md. T yang telah memberikan semangat, perhatian, dan menjadi pendengar keluh kesah penulis terkait skripsi sertamembantu dalam penyelesaian skripsi bagi penulis.
10. Sahabat Penulis yakni, Rina, Presti, Riva, Ratih, yang selalu memotivasi penulis, menghadiri tawa dalam penyelesaian skripsi penulis dan menjadi tempat mengadu, sharing penulis.
11. Keluarga Besar KSR PMI unit UNP yang telah kebersamai penulis dalam berorganisasi di Universitas Negeri Padang.
12. Seluruh teman seperjuangan angkatan 2017 Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca sekalian.

Dengan penuh kesadaran diri dan dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa hanya Allah-lah yang memiliki segala kesempurnaan, sehingga apa yang penulis sajikan dalam skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tentunya disebabkan karena keterbatasan penulis dalam pengalaman dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Penulis pada khususnya dan Pembaca pada umumnya.

Padang, 05 Oktober 2021

Penulis

Widiyati Noverta
NIM: 17002079

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Asumsi Penelitian	9
G. Tujuan Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Kerangka Berfikir	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Instrumen Penelitian	35
E. Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	50
C. Keterbatasan Pelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Table 1. Tabel Indikator Kesiapan Berubah	26
Table 2. Data Jumlah Tenaga Urusan Administrasi Sekolah SMP Negeri se- Kota Pariaman.....	33
Table 3. Skala Semantik Diferensial.....	36
Table 4. Tabel Interpretasi Data.....	43
Table 5. Tingkat Kesiapan TAS dilihat dari Aspek Adaptasi.....	45
Table 6. Tingkat Kesiapan TAS dilihat dari Aspek Kesesuaian.....	46
Table 7. Tingkat Kesiapan TAS dilihat dari Aspek Percaya Diri.....	47
Table 8. Tingkat Kesiapan TAS dilihat dari Aspek Dukungan Pemimpin.....	48
Table 9. Tingkat Kesiapan TAS dilihat dari Aspek Tingkat Manfaat	50
Table 10. Rekapitulasi Tingkat kesiapan TAS Menerima Perubahan Tata Kerja pada Masa Pandemi di SMP Negeri se-Kota pariaman.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir Kesiapan Tenaga Administrasi Sekolah Menerima Perubahan Tata Kerja pada Masa Pandemi di SMP Negeri se-Kota Pariamanan	31
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	66
Lampiran 2. Pengantar Angket Penelitian	67
Lampiran 3. Petunjuk Pengisian Angket.....	69
Lampiran 4. Angket Penelitian	70
Lampiran 5. Hasil Uji Coba Angket Penelitian	75
Lampiran 6. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	76
Lampiran 7. Tabel nilai product moment.....	84
Lampiran 8. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	85
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	87

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan wadah dimana adanya kerjasama dua orang atau lebih yang memiliki struktur, perencanaan serta tujuan untuk dicapai secara bersama-sama. Organisasi disini dapat berupa perusahaan, instansi pemerintah, instansi swasta serta lembaga pendidikan. Setiap organisasi ini memiliki tujuan masing-masing sesuai dengan bidangnya. Pada umumnya organisasi memiliki tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Namun dalam hal ini tentunya organisasi harus siap dihadapkan dengan perubahan yang akan terjadi untuk tetap mempertahankan keeksistensian organisasi tersebut dalam mencapai tujuan organisasi. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Robbins bahwa organisasi yang berhasil adalah yang mampu melakukan perubahan dalam menghadapi persaingan (Amanda & Mangundjaya, 2012). Kemudian (Kusuma, 2015) juga menjelaskan bahwa bagaimanapun suatu organisasi tidak dapat terhindar dari perubahan.

Seperti yang kita ketahui bahwa pada awal tahun 2020 dunia dihebohkan dengan wabah virus corona atau yang biasa disebut covid-19 (*coronavirus disease-2019*). *World Health Organization* (WHO) menyatakan pada awal Januari 2020 bahwa dunia dalam kondisi darurat global akibat serangan virus ini. Peristiwa ini mengakibatkan banyaknya kegiatan-kegiatan besar terhenti atau dibatalkan. Terhitung dari tanggal 19 Maret 2020 sebanyak 214.894 orang yang telah terinfeksi virus 8.732 diantaranya meninggal dunia serta 83.313 orang dinyatakan sembuh.

Di Indonesia sendiri pemerintah mengeluarkan status darurat bencana mulai pada tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi covid-19 yaitu selama 91 hari Untuk mengurangi atau bahkan memutusrantai sebaran virus ini pemerintah menerapkan beberapa langkah yang disebut dengan *social distancing*. Adapun yang harus dilakukan yaitu dengan menjaga jarak dengan orang lain kurang lebih 2 meter dan menghindari kerumunan(CNN Indonesia, 2020).Pandemi yang melanda dunia tersebut membuat tatanan dalam masyarakat berubah. Begitu pula halnya dengan organisasi, lembaga dan instansi yang secara tidak langsung dituntut untuk berubah, menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada.

Dengan adanya dampak pandemi covid19 tersebut menyebabkan terjadinya beberapa perubahan tatanan kehidupan. Perubahan tersebut tidak hanya berdampak pada individu dan masyarakat tetapi juga pada organisasi dan lembaga-lembaga pemerintahan tidak terkecuali sekolah. Perubahan disekolah melibatkan berbagai pihak baik itu guru sebagai pendidik hingga tenaga administrasi sekolah. Perubahan itu sendiri diartikan sebagai adanya tindakan yang mengakibatkan perbedaan keadaan dari sebelumnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia perubahan diartikan sebagai keadaan yang berubah. Disini dapat diartikan bahwa perubahan adalah peralihan keadaan dari keadaan sebelumnya. Perubahan merujuk pada sebuah kejadian yang berbeda dari sebelumnya. Perubahan juga bisa bermakna melakukan cara-cara baru, adanya

prosedur baru, manajemen baru penggabungan (*merging*), melakukan reorganisasi serta peristiwa-peristiwa lain yang bersifat mengganggu (*disruptive*) yang sangat signifikan (Lumbantoruan, Tewal, & Lumintang, 2021).

Semenjak masa pandemi sekolah diberlakukan secara daring baik bagi pendidik, tenaga pendidik serta peserta didik. Dalam hal ini guru maupun tenaga administrasi sekolah harus mampu menyesuaikan diri untuk perubahan seperti halnya dalam memahami teknologi dan informasi yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (*daring*) begitu pula halnya dengan tenaga administrasi sekolah. Tenaga administrasi sekolah juga berperan penting dalam berbagai kelancaran pendidikan atau kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Administrasi Sekolah/ Madrasah bahwa tenaga administrasi sekolah memiliki tugas untuk mengelola seluruh administrasi yang berkaitan dengan pengoperasian sekolah.

Tenaga administrasi sekolah/ madrasah sendiri terdiri atas kepala tenaga administrasi sekolah/ madrasah, pelaksana urusan dan petugas layanan khusus yang memiliki tugas pokok dan fungsi masing-masing. Dengan demikian tenaga administrasi juga ikut andil dalam mewujudkan perubahan untuk tercapainya tujuan sekolah. Diperlukan kesiapan yang matang untuk mengikuti perubahan yang terjadi seperti halnya mengikuti perkembangan zaman yang menuntut tenaga administrasi untuk melek teknologi.

Kesiapan untuk berubah merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari anggota organisasi atau individu yang ada dalam organisasi. Dalam jangka panjang, efektifitas intervensi terhadap suatu organisasi dapat diraih oleh organisasi yang anggotanya memiliki kesiapan untuk berubah (Munawwaroh & Meiyanto, 2017). Begitu pula dengan kesiapan tenaga administrasi sekolah terhadap perubahan yang terjadi di sekolah yang diakibatkan oleh pandemi covid19 seperti kebijakan-kebijakan baru untuk bekerja dari rumah dan lebih banyak menggunakan teknologi seperti *handphone (hp)*, laptop dan dengan berbagai cara lain.

Namun, berdasarkan kenyataan di lapangan beberapa kondisi sekolah masih kurang siap untuk menerima perubahan tata kerja dari manual ke serba digital. Hal ini terlihat dari masih adanya tenaga administrasi sekolah yang memilih melakukan pelayanan dengan cara manual karena belum memiliki pemahaman untuk melakukan secara online, masih adanya kepala sekolah yang belum mendukung sepenuhnya untuk melaksanakan pekerjaan secara online dengan dalih masih bisa dilakukan secara langsung. Beberapa sekolah juga masih terkendala pada jaringan internet yang kurang memadai di sekolah sehingga sulit melakukan pekerjaan yang dilakukan secara online dan tentunya memerlukan jaringan. Kemudian sebagian besar tenaga administrasi sekolah yang dapat dikatakan masih kurang paham dan masih kurang memiliki pengetahuan tentang penggunaan teknologi untuk menunjang kegiatan administrasi secara online. Hal

ini yang menyebabkan kendala bagi tenaga administrasi sekolah. Bentuk kesiapan diperlukan supaya tenaga administrasi sekolah dapat menjalankan perubahan sistem tata kerja baru. Walaupun tenaga kerja administrasi sekolah ini mengalami perubahan tata kerja seperti bekerja dirumah namun tetap harus menjalin kolaborasi dengan guru, siswa dan orangtua siswa. Tenaga kerja administrasi sekolah harus menjalin komunikasi yang baik dan memberikan pelayanan baik serta prima kepada siswa guru dan orangtua siswa. Pihak tenaga administrasi sekolah juga harus memiliki peran yang proporsional dalam memastikan kegiatan pelayanan yang dilakukan dengan jarak jauh. Begitu pula halnya dengan pengerjaan sistem administrasi yang dialihkan pada komputerisasi dan sistem online.

Hal ini sangat berbeda dengan yang terjadi pada tenaga kerja administrasi sekolah se-Kota Pariaman. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terlihat beberapa masalah yang terjadi disekolah seperti terjadi komunikasi yang kurang antara tenaga kerja administrasi sekolah dengan guru maupun orang tua siswa. Tenaga kerja administrasi sekolah di masa pandemi Covid-19 kurang memberikan pelayanan yang prima. Bentuk kinerja akibat perubahan tata kerja secara online ini menjadikan banyaknya miskomunikasi dan terjadinya kesalahpahaman. Kondisi ini menyebabkan perlunya kesiapan terhadap perubahan tata kerja dan juga dukungan dari pimpinan supaya dapat memberikan motivasi kepada tenaga kerja administrasi sekolah dalam menjalankan tanggung jawabnya dengan adanya perubahan tata kerja di sekolah.

Dari uraian diatas perlu dilihat bagaimana kesiapan tenaga administrasi sekolah untuk berubah. Berdasarkan pada pengamatan yang penulis lakukan terdapat beberapa fenomena pada tenaga administrasi sekolah mengenai kesiapan untuk berubah di Sekolah Menengah Pertama se Kota Pariaman diantaranya:

1. Masih adanya tenaga administrasi sekolah yang masih enggan beradaptasi dengan perubahan tata kerja yang terjadi. Hal ini terlihat dari masih adanya tenaga administrasi yang bersikap biasa saja terhadap perubahan yang terjadi, seperti masih melakukan pekerjaan seperti sebelum terjadinya perubahan kemudian belum meningkatkan kinerja sesuai dengan keadaan.
2. Masih kurangnya penyesuaian diri tenaga administrasi sekolah untuk melakukan perubahan, seperti halnya belum mampu menyesuaikan kemampuan bekerja dengan adanya perubahan tata kerja.
3. Tenaga administrasi sekolah masih belum percaya diri untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan tuntutan kerja.
4. Adanya rasa kurang percaya diri tenaga administrasi sekolah terhadap perubahan yang akan terjadi.
5. Tenaga administrasi belum mampu sesuai mengerjakan tugas baru saat telah terjadi perubahan tata kerja.
6. Tenaga administrasi sekolah juga tidak mampu beradaptasi dengan menyesuaikan aturan dan kebiasaan baru pada perubahan tata kerja baru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan tenaga administrasi sekolah untuk beradaptasi dengan perubahan.
2. Masih kurangnya kemampuan tenaga administrasi sekolah untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi.
3. Kurangnya rasa percaya diri tenaga administrasi sekolah untuk menerima perubahan.
4. Masih kurangnya dukungan dari pemimpin untuk meyakinkan tenaga administrasi sekolah menerima perubahan yang terjadi.
5. Kurangnya keyakinan tenaga administrasi sekolah akan manfaat yang didapat dengan adanya perubahan.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan beberapa identifikasi masalah yang telah dikumpulkan, maka penulis akan membatasi agar masalah yang dikaji dan di teliti dapat sesuai dan tepat sasaran, masalah tersebut terkait dengan Kesiapan Tenaga Administrasi Sekolah Menerima Perubahan Tata Kerjasama Masa Pandemi di SMP Negeri se-Kota Pariaman dilihat dari aspek adaptasi, kesesuaian, percaya diri, dukungan pemimpin dan tingkat manfaat yang didapat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu “Seberapa siap Tenaga Administrasi Sekolah menerima perubahan tata kerja dimasa pandemi di SMP Negeri se-Kota Pariaman?”.

E. Pertanyaan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kesiapan tenaga administrasi sekolah untuk menerima perubahan tata kerja dilihat dari aspek adaptasi di SMP Negeri se-Kota Pariaman?
2. Bagaimana kondisi kesiapan tenaga administrasi sekolah untuk menerima perubahan tata kerja dilihat dari aspek kesesuaian di SMP Negeri se-Kota Pariaman?
3. Bagaimana kondisi kesiapan tenaga administrasi sekolah untuk menerima perubahan tata kerja dilihat dari aspek percaya diri di SMP Negeri se-Kota Pariaman?
4. Bagaimana kondisi kesiapan tenaga administrasi sekolah untuk menerima perubahan tata kerja dilihat dari aspek dukungan pemimpin di SMP Negeri se-Kota Pariaman?

5. Bagaimana kondisi kesiapan tenaga administrasi sekolah untuk menerima perubahan tata kerja dilihat dari aspek tingkat manfaat di SMP Negeri se-Kota Pariaman?

F. Asumsi Penelitian

Asumsi adalah pernyataan yang bisa dibantah dan sudah pasti kebenarannya. Asumsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tenaga administrasi sekolah harus mampu menerima dan menyikapi perubahan yang terjadi.
2. Kesiapan tenaga administrasi sekolah untuk menerima perubahan dapat ditingkatkan.

G. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi mengenai kesiapan Tenaga Administrasi Sekolah di SMP Negeri se-Kota Pariaman, yaitu:

1. Mengetahui tingkat kesiapan tenaga administrasi sekolah menerima perubahan tata kerja dilihat dari aspek adaptasi di SMP Negeri se-Kota Pariaman.
2. Mengetahui tingkat kesiapan tenaga administrasi sekolah menerima perubahan tata kerja dilihat dari aspek kesesuaian di SMP Negeri se-Kota Pariaman.
3. Mengetahui tingkat kesiapan tenaga administrasi sekolah menerima perubahan tata kerja dilihat dari aspek percaya diri di SMP Negeri se-Kota Pariaman.

4. Mengetahui tingkat kesiapan tenaga administrasi sekolah menerima perubahan tata kerja dilihat dari aspek dukungan pemimpin di SMP Negeri se-Kota Pariaman.
5. Mengetahui tingkat kesiapan tenaga administrasi sekolah menerima perubahan tata kerja dilihat dari aspek tingkat manfaat di SMP Negeri se-Kota Pariaman.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan serta memberikan bukti empiris dari kebenaran serta teori para ahli mengenai kesiapan tenaga administrasi untuk menerima perubahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk pimpinan sekolah diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesiapan tenaga administrasi sekolah untuk menerima perubahan serta menjadi acuan untuk meningkatkan kesiapan tenaga administrasi sekolah untuk menerima perubahan.
- b. Untuk Tenaga Administrasi Sekolah SMP Negeri se-Kota Pariaman sebagai acuan untuk meningkatkan kesiapan untuk menerima perubahan.

- c. Untuk penulis sebagai pengalaman dan penambahan ilmu pengetahuan mengenai kesiapan tenaga administrasi dalam menerima perubahan.
- d. Untuk peneliti lain dapat menjadi bahan informasi dan referensi penelitian selanjutnya

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang kesiapan tenaga administrasi menerima perubahan, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa secara umum berada pada kategori siap. Hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi masing-masing indikator yaitu;

1. Kesiapan tenaga administrasi sekolah menerima perubahan dilihat dari aspek adaptasi berada pada kategori siap dengan rata-rata 5,39 dan tingkat persentase sebesar 76,97%. Artinya tenaga administrasi sekolah telah berada pada kondisi siap untuk beradaptasi dengan perubahan tata kerja yang terjadi pada masa pandemi di SMP Negeri se-Kota Pariaman.
2. Kesiapan tenaga administrasi sekolah menerima perubahan dilihat dari aspek kesesuaian berada pada kategori siap dengan rata-rata 5,46 dan tingkat persentase sebesar 77,95%. Artinya tenaga administrasi sekolah sudah merasa siap dalam hal menyesuaikan diri dengan perubahan tata kerja pada masa pandemi di SMP Negeri se-Kota Pariaman.
3. Kesiapan tenaga administrasi sekolah menerima perubahan dilihat dari aspek percaya diri berada pada kategori siap dengan rata-rata 5,63 dan tingkat persentase sebesar 80,42%. Artinya tenaga administrasi sekolah telah percaya diri dengan kemampuan, keterampilan maupun pengetahuan

untuk menerima perubahan tata kerja pada masa pandemi di SMP Negeri se-Kota Pariaman.

4. Kesiapan tenaga administrasi sekolah menerima perubahan dilihat dari aspek dukungan pemimpin berada pada kategori siap dengan rata-rata 5,34 dan tingkat persentase sebesar 75,91%. Ini berarti bahwa pemimpin sudah memberikan dukungan kepada tenaga administrasi sekolah untuk menerima perubahan tata kerja yang terjadi di SMP Negeri se-Kota Pariaman.
5. Kesiapan tenaga administrasi sekolah menerima perubahan dilihat dari aspek tingkat manfaat berada pada kategori siap dengan rata-rata 5,44 dan tingkat persentase sebesar 77,78%. Artinya tenaga administrasi sekolah merasa siap untuk menerima perubahan dilihat dari kemungkinan manfaat yang akan di peroleh seperti penambahan pengetahuan, keterampilan dari adanya perubahan tata kerja pada masa pandemi di SMP Negeri se-Kota Pariaman.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Tenaga administrasi diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam beradaptasi dengan perubahan yang

terjadi karena bagaimanapun perkembangan dan kemajuan akan terus meningkat tanpa atau dengan adanya pandemi.

2. Tenaga administrasi diharapkan mempertahankan dan meningkatkan penyesuaian diri dengan keadaan bagaimanapun terutama pada perubahan yang bisa terjadi kapan saja.
3. Tenaga administrasi sekolah diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan rasa percaya diri untuk menerima perubahan sehingga perubahan dapat dijalankan dengan sebaik mungkin.
4. Pemimpin organisasi atau kepala sekolah diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan dukungan kepada tenaga administrasi sekolah untuk menerima perubahan.
5. Tenaga administrasi sekolah diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan keyakinan akan adanya manfaat yang didapatkan dengan perubahan baik dari segi material, penambahan pengetahuan, keterampilan dan hal lainnya dengan adanya perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, A., & Mangundjaya, W. I. (2012). Hubungan antara Kepemimpinan Visioner dan Kesiapan Individu terhadap Perubahan Organisasi (Studi Pada Perusahaan BUMN). *Proceedings Seminar Psikologi Universitas Paramadina, Jakarta, September 2012*, ISBN: 978-602-17842-0-2, (September), 1–13. Retrieved from <https://123dok.com/document/zlvonvoy-hubungan-kepemimpinan-visioner-kesiapan-individu-perubahan-organisasi-perusahaan.html>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armenakis, A. A., Harris, S. G., & Mossholder, K. W. (1993). Creating Readiness for Organizational Change. *Human Relations*, Vol. 46, pp. 681–703. Retrieved from <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/001872679304600601>
- Asbari, M., Novitasari, D., & Sestri, F. G. (2020). *Mempertahankan Kinerja Karyawan di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus pada Industri Ritel*. (November). <https://doi.org/10.32503/jmk.v5i3.1093>
- CNN Indonesia. (2020). *Mengenal Social Distancing sebagai cara Mencegah Corona*. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200314102823-255-483358/mengenal-social-distancing-sebagai-cara-mencegah-corona>
- Cresswell. (2006). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, S. (2010). *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung: Rineka Cipta.
- Ganni, A. (2017). *PENGARUH PERSEPSI DUKUNGAN ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP KESIAPAN BERUBAH KARYAWAN PT MBP*. Retrieved from <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/12112/137029008.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Gie, T. L. (2007). *Administrasi Pendidikan Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Hami, A. El. (2016). Hubungan antara Kepribadian, Kesiapan Organisasi untuk Berubah dan Kriteria Universitas Kelas Dunia. *Psychiatric : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 95–112. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i1.1098>
- Hidayatullah, N. dan M. Z. D. (2019). *Menjadi Kepala Sekolah Ideal, Efektif, dan Efisien*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.